

**PENGARUH EPS, LDR, NIM, NPL, ROA DAN ROE TERHADAP HARGA  
PASAR SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012 – 2016**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : NATALIA CINDY TANUWIJAYA**

**NIM : 127151020**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI**

**2018**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Natalia Cindy Tanuwijaya

NIM : 127151020

Program : MAGISTER AKUNTANSI

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:  
**PENGARUH EPS, LDR, NIM, NPL, ROA DAN ROE TERHADAP HARGA  
PASAR SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012 – 2016**

Adalah:

1. Dibuat sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku – buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian – bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 30 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,



(Natalia Cindy Tanuwijaya)

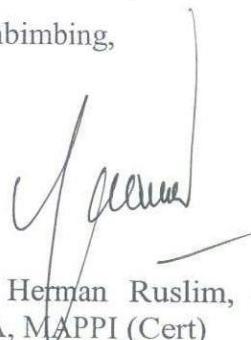
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNTAR  
JAKARTA

NAMA : NATALIA CINDY TANUWIJAYA  
NO. MAHASISWA : 127151020  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PENILAIAN BISNIS  
JUDUL TESIS : PENGARUH EPS, LDR, NIM, NPL, ROA DAN ROE

TERHADAP HARGA PASAR SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA  
TAHUN 2012 – 2016

Jakarta, 11 July 2018

Pembimbing,



Dr. Herman Ruslim, SE, MM, Ak, CA,  
CPA, MAPPI (Cert)

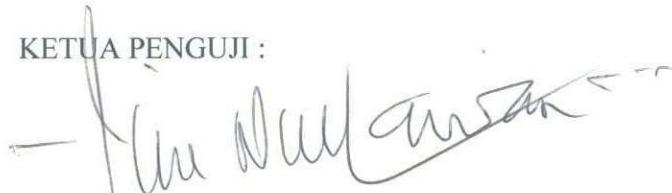
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : NATALIA CINDY TANUWIJAYA  
NO. MAHASISWA : 127151020  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PENILAIAN BISNIS  
JUDUL TESIS : PENGARUH EPS, LDR, NIM, NPL, ROA  
**DAN ROE TERHADAP HARGA PASAR SAHAM PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA  
TAHUN 2012 – 2016**

TANGGAL: 25 July 2018

KETUA PENGUJI :



(Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan , SH., M.M. ,  
Ph.D.)

TANGGAL: 25 July 2018

ANGGOTA PENGUJI :



(Dr. Herman Ruslim., SE.,M.M., Ak., CA, CPA,  
MAPPI (Cert))

TANGGAL: 25 July 2018

ANGGOTA PENGUJI :



(Dr. Jonnardi, SE., MM., Ak)

## **KATA PENGANTAR**

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya, penulis berhasil menyelesaikan tesis dengan judul: “Pengaruh EPS, LDR, NIM, NPL, ROA dan ROE Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012 – 2016” ini dengan lancar dan tepat waktu.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut berperan serta dalam pelaksanaan dan penyelesaian tesis ini, yaitu:

1. Dr. Herman Ruslim, SE, MM, Ak, CA, CPA, MAPPI (Cert) selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penggerjaan tesis ini, mulai dari awal penelitian hingga terwujudnya tesis ini.
2. Seluruh dosen pengajar Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
3. Seluruh staf karyawan Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses penggerjaan tesis ini.
4. Kedua orangtua penulis yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

5. Teman-teman seperjuangan Sanny Hartoyo dan Andriawan yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya tesis ini, sekaligus teman-teman selama berkuliahan di Universitas Tarumanagara yang telah membantu serta memberikan doa bagi penulis selama penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penyajian dalam tesis ini masih belum sempurna. Penulis pun memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan kata-kata. Kritik dan saran yang membangun juga penulis harapkan agar dapat memberikan masukan bagi penulis sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Jakarta, 11 July 2018

Penulis

Natalia Cindy

**PENGARUH EPS, LDR, NIM, NPL, ROA DAN ROE TERHADAP HARGA  
PASAR SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012 – 2016**

**ABSTRAK**

Analisis fundamental merupakan analisa yang berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa saham perusahaan yang berkinerja baik dan memiliki ekspektasi positif terhadap pertumbuhan harga sahamnya. Selain itu, analisis fundamental dapat meminimalkan risiko kemungkinan membeli saham yang berpotensi untuk di-delisting dari bursa saham. Mengetahui fundamental suatu saham akan sangat membantu investor untuk menghindari membeli saham yang berkinerja buruk. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *earning per share, loan to deposit ratio, net interest margin, non performing loan, return on assets, dan return on equity* terhadap harga pasar saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Metode analisis yang digunakan adalah regresi robust. Populasi penelitian ini adalah 43 Bank Umum yang terdaftar di BEI dengan *sampling* diperoleh 15 Bank Umum. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan EPS, LDR, NIM, NPL dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *earning per share, loan to deposit ratio, net interest margin, non performing loan, return on assets, return on equity, harga saham perusahaan.*

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN TESIS.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Pembatasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah.....	14
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Definisi Konseptual Variabel / Grand Theory.....	18
2.2 Kaitan Antar Variabel.....	33
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	44
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	44

3.3 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	51
3.5 Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian.....	57
4.2 Hasil Analisis Data.....	57
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	57
4.2.2 Uji Asumsi Klasik – Normalitas Data.....	63
4.2.3 Uji Analisis Regresi.....	69
4.2.4 Uji Hipotesis.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	93
LAMPIRAN.....	94

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 2.1	Penelitian yang relevan.....	38
TABEL 3.1	Penyeleksian Sampel.....	45
TABEL 4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	58
TABEL 4.2	Hasil Analisis Uji Normalitas .....	64
TABEL 4.3	Hasil Analisis Regresi.....	69

## **DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 1.1 Pergerakan IHSG Jul 2008 – May 2018.....	6
GAMBAR 2.1 Diagram Model Penelitian.....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1	Daftar Perusahaan.....	91
LAMPIRAN 2	Harga Saham, EPS, LDR, NIM, NPL, ROA, ROE.....	92
LAMPIRAN 3	Common Effect by Eviews 9.....	99
LAMPIRAN 4	Fixed Effect by Eviews 9 .....	100
LAMPIRAN 5	Chow Test by Eviews 9.....	101
LAMPIRAN 6	Random Effect by Eviews 9 .....	103
LAMPIRAN 7	Uji Hausman by Eviews 9 .....	105
LAMPIRAN 8	Langrange test by Eviews 9.....	107

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Hingga saat ini, perbankan masih mendominasi aset keuangan. Peningkatan jumlah kredit yang diberikan bank setiap tahunnya menjadikan bank melakukan penjualan saham untuk mendapatkan tambahan modal untuk ekspansi kreditnya. "Sebanyak 16 bank besar membentuk konglomerasi lembaga keuangan. Aset mereka mencapai 56% dari total aset industri keuangan." (Prasetyo, 2013, <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-dorong-anak-usaha-bank-melakukan-ipo>, 14 September 2013).

Perbankan merupakan sarana penyalur dana dari pihak – pihak yang berkelebihan kepada pihak – pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana (Dendawijaya, 2009 : 4). Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan dalam membantu kelancaran sistem pembayaran, dalam hal ini bank juga berperan sebagai lembaga intermediasi. Peraturan dalam Undang – undang Nomor 10 th 1998 dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dikatakan bahwa Bank merupakan badan usaha yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan bank wajib meyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

Salah satu prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat adalah mempertahankan kondisi perbankan yang sehat, baik secara individu maupun bank secara konsolidasi. Maka dari itu perlu dilakukannya penilaian mengenai kesehatan bank untuk menjaga keberadaan bank agar tetap dalam keadaan yang sehat. Sehat atau tidaknya suatu bank dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan.

Bank Indonesia sangat berperan penting dalam memberikan kebijakan bagi setiap bank untuk membuat laporan mengenai kegiatan usaha secara berkala dan terus menerus memantau penilaian kesehatan bank. Selain itu, Bank Indonesia perlu melakukan pengawasan baik secara intensif maupun khusus demi terciptanya sistem yang sehat, sehingga bank dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Peranan yang sangat besar dari Bank Indonesia membuat Bank Indonesia membutuhkan banyak bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2013, beberapa fungsi, tugas dan wewenang dari Bank Indonesia telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Salah satu upaya perusahaan dalam memutuskan alternatif dalam pendanaan perusahaan adalah dengan menerbitkan saham. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang akhir – akhir ini sedang banyak diminati oleh para investor karena dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan akan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan dengan meningkatnya minat investor akan permintaan saham akan menaikkan harga saham tersebut.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perbankan OJK, Nelson Tampubolon dalam <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt520ef37f764b5/ojk-dorong-industri-perbankan-untuk-go-public>, “*go public* merupakan isu yang menarik bagi perbankan di Indonesia. Melalui *go public*, Bank bisa mendapatkan modal sehingga bisa meningkatkan kapasitasnya, Selain itu dengan masuk pasar modal, perbankan juga diawasi secara baik oleh publik. “

Oleh karena itu, bank memiliki kewajiban untuk selalu menjaga kinerja yang baik, terutama menjaga kinerja bank agar tetap menghasilkan profitabilitas yang tinggi, sehingga bank memiliki kemampuan untuk mengembangkan prospek usahanya, terus membagikan dividen secara rutin, dan dapat memenuhi ketentuan *banking regulation* dengan baik.

Bank harus dapat memastikan bahwa pertumbuhan aktiva produktif bank dilakukan dengan strategi yang baik sehingga tidak menimbulkan permasalahan, misalnya kredit bermasalah (Ikatan Bankir Indonesia, 2016). Sektor perbankan merupakan industri dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam berbagai bentuk investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat – surat berharga dan penanaman dana lainnya (H.Imam Ghazali, 2007). Pengelolaan uang masyarakat yang dilakukan dengan baik oleh bank akan membuka kesempatan investasi dan meningkatkan nilai bagi perbankan. Peluang investasi membutuhkan tambahan dana, sehingga keputusan perusahaan untuk

menambah modal dalam bentuk saham baru dan utang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut *Indonesia Stock Exchange* (IDX), Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Salah satu yang menjadi pertimbangan para investor untuk berinvestasi dalam bentuk saham adalah harga saham itu sendiri. Harga saham terkadang menjadi salah satu indikator bahwa perusahaan berhasil atau tidak berhasil dalam mengelola perusahaan. Kepercayaan investor sangatlah penting bagi emiten, karena semakin banyak investor yang percaya maka semakin tinggi pula keinginan para investor untuk berinvestasi. Semakin banyak investor yang ingin berinvestasi terhadap saham tersebut maka harga saham itu dapat mengalami kenaikan. Dan jika harga saham yang tinggi itu dapat dipertahankan, maka semakin tinggi kepercayaan investor terhadap saham tersebut. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus, hal ini dapat menurunkan nilai emiten di mata investor ataupun calon investor.

Harga saham juga merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap kondisi perusahaan seperti pendapatan, arus kas, dan tingkat pengembalian yang diisyaratkan investor, dimana hal – hal tersebut mudah terpengaruh oleh kondisi

ekonomi global dunia, terutama kondisi ekonomi makro suatu negara (Tandelilin, 2010 : 341). Harga saham umumnya menggambarkan nilai perusahaan itu sendiri. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja dan pencapaian yang baik, maka perusahaan tersebut akan menarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Kinerja yang baik tercermin melalui laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan (emiten). Laporan keuangan wajib dipublikasikan secara berkala karena laporan keuangan sangat penting bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk menjual, membeli atau menanamkan saham pada suatu perusahaan.

Menurut Fakta Empiris di pasar modal Indonesia, nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan (Dewantoro Marsono, 2016). Nilai perusahaan sektor perbankan juga dapat dipengaruhi dari sisi makro ekonominya seperti kebijakan ekonomi perbankan, tingkat suku bunga, tingkat investasi, tingkat inflasi dan lain sebagainya. Nilai setiap perusahaan adalah berbeda – beda tergantung dari cara pandang setiap investor dalam memberikan responnya terhadap informasi yang mereka terima yang terkait dengan kinerja perusahaan tersebut ataupun keadaan kondisi perekonomian saat itu.

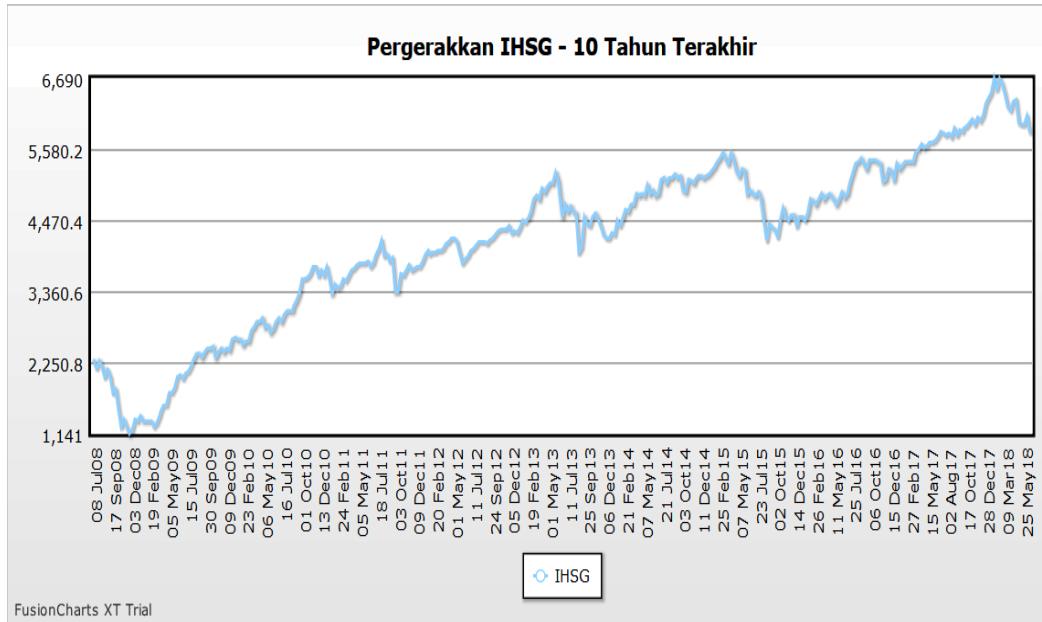
Tingkat suku bunga dan inflasi umumnya membuat para investor menjadi ragu dalam membuat keputusan berinvestasi. Naiknya suku bunga akan memicu minat banyak orang untuk menyimpan uangnya di bank dan mengurangi kredit bank. Tingkat suku bunga kredit yang tinggi juga dapat mempengaruhi

operasional perusahaan dan menurunkan laba perusahaan sehingga menyebabkan nilai saham menurun. Hal ini menyebabkan kenaikan risiko di pasar sehingga dapat membuat investor cenderung menjauhi pasar modal.

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia merupakan yang tertinggi di antara bursa – bursa di seluruh dunia. Menurut Nicky Hogan selaku Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Kenaikan selama 10 tahun terakhir sebesar 227,60 persen. Tidak ada negara lain yang lebih tinggi dari itu.

**Gambar 1.1**

**Pergerakan IHSG Jul 2008 – May 2018**



Sumber : <http://ihsg-idx.com/>

Pada penelitian kali ini, penulis akan meneliti perusahaan perbankan dimana sejumlah analisis menyatakan bahwa saham perbankan adalah salah satu saham yang tahan banting saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami tren melemah.

Suatu perusahaan *go public* senantiasa memberikan informasi terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan investor dalam melakukan keputusan investasi yang akan dilakukan. Umumnya para investor membekali diri dengan beberapa metode analisis yang memudahkan dirinya memahami potensi dan risiko atas investasi yang dilakukannya. Metode yang digunakan untuk menganalisa atau memprediksi pergerakan terhadap harga saham di pasar pun sangat beragam. Mulai dari penganalisaan faktor fundamental seperti laporan keuangan, kondisi ekonomi makro, kondisi sektor industry, dan lainnya. Dan juga faktor teknikal yang berdasar pada Analisa pergerakan data harga saham dimasa yang lalu.

Informasi fundamental perusahaan yang baik mampu memberikan penilaian mengenai kinerja dan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Informasi fundamental merupakan cerminan faktor internal yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan ini umumnya dijadikan panutan dalam menentukan kondisi perusahaan apakah mengalami kemunduran, mengalami kemajuan, ataukah diam ditempat. Analisa terhadap laporan keuangan tersebut salah satunya dilihat dari rasio – rasio keuangan.

Investor sebelum melakukan investasi, umumnya memperhatikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan ataupun meningkatkan *profit*. Profitabilitas itu sendiri umumnya diukur melalui beberapa rasio seperti *Earning Per Share (EPS)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Equity (ROE)*, maupun *Return On Asset (ROA)*.

Salah satu rasio yang paling umum digunakan investor untuk menganalisis adalah dengan menghitung *Earning Per Share (EPS)*. Manurut Hanafi dan Abdul Halim (2005:194) *Earning Per Share (EPS)* dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan lembar saham yang beredar atau dimiliki perusahaan. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:54) *EPS* menunjukkan bagian laba perusahaan untuk setiap lembar saham. *EPS* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi dan kinerja yang baik sehingga mampu memberikan tingkat keuntungan yang tinggi kepada *stockholder*. Dimana semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar bagi pemiliknya, akan memberikan pengaruh pada harga saham di pasar. Menurut Tandelilin (2007:241), salah satu yang harus diperhatikan sebelum melakukan investasi adalah rasio EPS atau yang disebut juga dengan harga saham per lembar. *Earning Per Share* adalah informasi rasio yang paling sering diperhatikan oleh investor karena dianggap paling mendasar dan berguna dalam menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa yang akan datang. *EPS* juga berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham.

Dalam menganalisa saham khususnya sektor perbankan sebaiknya para investor juga memperhatikan tingkat risiko. Bank memiliki kecenderungan risiko likuiditas, yang dapat diukur melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR seringkali digunakan untuk menghitung berapa besar kredit yang dapat diberikan oleh bank dibandingkan dengan dana total yang diterima dari masyarakat. Rasio LDR yang terlalu rendah mengindikasikan bahwa perusahaan tidak bisa memanfaatkan dana yang tersedia semaksimal mungkin, yang menyebabkan perusahaan kehilangan peluang untuk meningkatkan profit. Jika Profit yang dihasilkan oleh perusahaan tidak maksimal maka kemungkinan nilai perusahaan juga tidak akan maksimal. LDR yang tinggi mengindikasikan bahwa suatu perusahaan dapat memanfaatkan dana yang tersedia secara maksimal yang menyebabkan perusahaan mendapatkan peluang untuk meningkatkan profit. Jika Profit maksimal maka kemungkinan nilai perusahaan juga akan maksimal. Akan tetapi rasio LDR yang terlalu tinggi juga harus diwaspadai, karena apabila LDR terlalu tinggi maka artinya kredit yang diberikan jauh di atas total dana yang terhimpun, keadaan tersebut akan menimbulkan risiko likuiditas, dengan adanya risiko ini keuntungan yang diharapkan pada awalnya apabila kredit lancar akan menjadi kerugian bagi perusahaan apabila banyak kredit yang macet. Apabila terjadi kredit macet maka perusahaan akan mengalami kerugian sehingga nilai perusahaan juga akan menjadi menurun akibat kerugian yang dialami.

Menurut Darmawi (2011:61), LDR merupakan salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan yang berbentuk rasio pinjaman terhadap deposit. Rasio

LDR juga menunjukkan perbandingan antara total kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga. Semakin tinggi LDR maka dapat dikatakan bahwa bank memiliki kondisi likuiditas yang riskan, sebaliknya ketika LDR rendah hal ini menunjukkan bahwa kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit.

Perbankan di Indonesia umumnya mengandalkan bunga kredit sebagai pemasukan utama untuk membiayai operasionalnya. Sehubungan dengan bunga bank, investor perlu mempertimbangkan salah satu indikator penting dari kinerja bank yang menghitung pendapatan bunga bersih sebagai persentasi total aktiva produktif melalui rasio *Net Interest Margin* (NIM). Frianto (2012:83) menyatakan *Net Interest Margin* merupakan salah satu rasio rentabilitas yang menunjukkan perbandingan antara pendapatan bunga bersih yang dimiliki oleh bank. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi nilai NIM menunjukkan bahwa bank telah bekerja efektif dalam menempatkan aktiva produktif dalam bentuk kredit. Sebaliknya ketika NIM menunjukkan nilai yang rendah, maka muncul kecenderungan terjadinya kredit macet.

Sehubungan dengan kredit bank, pada kenyataannya tidak semua kredit yang diberikan bank bebas dari risiko. Untuk mengukur kemampuan bank dalam mengatasi kegagalan pengambilan kredit oleh debitur maka dapat digunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL). *Non Performing Loan* adalah suatu hal tidak diinginkan terjadi atas kredit yang dilakukan dan dianggap sebagai “*financial pollution*” karena efek buruknya terhadap pertumbuhan ekonomi (Barseghyan,

2010; Zeng, 2012). Sehingga semakin tinggi nilai dari NPL maka dapat memungkinkan terjadinya krisis perbankan yang berdampak negative terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain rasio diatas, rasio profitabilitas juga sering digunakan. Antara lain *return on asset (ROA)*. ROA merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada. ROA dapat menggambarkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimiliki. ROA menggambarkan ukuran secara keseluruhan atas profit perusahaan, rasio ROA membandingkan pengembalian untuk para investor dan kreditor melalui jumlah aset yang dimiliki.

Selain ROA, rasio profabilitas lainnya untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham yaitu *return on equity (ROE)*. ROE digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Selain itu ROE juga mengacu pada efisiensi operasi perusahaan dan hutang yang digunakan untuk mengelola perusahaan. ROE (*Return On Equity*) juga menggambarkan besarnya pengembalian yang telah berhasil dicapai oleh perusahaan dengan menggunakan modal yang telah ditanamkan oleh para investor sesudah dipotong dengan kewajiban yang harus dibayarkan kepada kreditur (Rusdin, 2006:144). Kaitan antara harga saham dengan ROE adalah dalam menanamkan sahamnya investor harus memperhitungkan dan membandingkan antara investasi yang ditanamkan oleh

investor dengan hasil yang akan didapatkan oleh investor atas investasi yang dilakukan.

Berdasarkan uraian yang telah dibahas diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH EPS, LDR, NIM, NPL, ROA DAN ROE TERHADAP HARGA PASAR SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012 – 2016**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Pada pasar keuangan di Indonesia, harga saham dapat tercermin melalui harga IHSG (Index Harga Saham Gabungan) yang merupakan indikator yang mencakup harga saham biasa dan harga saham preferen di BEI (Bursa Efek Indonesia). Naik turunnya IHSG bergantung pada pergerakan harga saham di bursa. Salah satu penyebab fluktuasi atau naik turunnya harga bursa adalah pengukuran nilai saham itu sendiri yang hampir tidak pernah menggunakan indikator kinerja dan keuangan perusahaan itu sendiri.

Pada beberapa tahun yang lalu sempat terjadi masa kelabu untuk pasar saham di Indonesia. Hampir seluruh harga saham di bursa turun. Terlepas dari krisis global, nyatanya hal ini juga disumbangkan oleh minimnya pengetahuan para investor di Indonesia mengenai fundamental perusahaan sebagai dasar penilaian harga saham di bursa. Analisis fundamental merupakan analisa yang berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk memastikan

bahwa saham perusahaan yang berkinerja baik dan memiliki ekspektasi positif terhadap pertumbuhan harga sahamnya. Selain itu, analisis fundamental dapat meminimalkan risiko kemungkinan membeli saham yang berpotensi untuk di-deling dari bursa saham. Mengetahui fundamental suatu saham akan sangat membantu investor untuk menghindari membeli saham yang berkinerja buruk.

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan meneliti beberapa rasio yang dapat mempengaruhi harga di bursa saham dan paling umum digunakan untuk membuat keputusan investasi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah pada literatur terdapat beberapa rasio yang mempengaruhi harga pasar saham perbankan. Karena menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, penulis perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus yaitu :

1. Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah 15 (lima belas) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016.
2. Harga saham yang digunakan adalah harga yang terdapat dalam historikal harga penutupan perdagangan satu tahun setelah laporan keuangan.
3. Menganalisa rasio terbatas pada EPS, LDR, NIM, NPL, ROA dan ROE dengan keterkaitan dengan infomasi perusahaan yang disampaikan dalam

laporan keuangan perusahaan / yang disajikan dalam buku *Indonesia Banking Watch 2011 – 2017*.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan pembatasan ruang lingkup diatas, maka perumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana pengaruh EPS terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016?
- b. Bagaimana pengaruh LDR terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016?
- c. Bagaimana pengaruh NIM terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016?
- d. Bagaimana pengaruh NPL terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016?
- e. Bagaimana pengaruh ROA terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016?

- f. Bagaimana pengaruh ROE terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016?
- g. Bagaimana pengaruh EPS, LDR, NIM, NPL, ROA dan ROE secara bersama – sama terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **(a) Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menguji dan menganalisa bagaimana EPS berpengaruh terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016.
- b. Untuk menguji dan menganalisa bagaimana LDR berpengaruh terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016.
- c. Untuk menguji dan menganalisa bagaimana NIM berpengaruh terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016.

- d. Untuk menguji dan menganalisa bagaimana NPL berpengaruh terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016.
- e. Untuk menguji dan menganalisa bagaimana ROA berpengaruh terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016.
- f. Untuk menguji dan menganalisa bagaimana ROE berpengaruh terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016.
- g. Untuk menguji dan menganalisa bagaimana EPS, LDR, NIM, NPL, ROA dan ROE bersama – sama berpengaruh terhadap harga saham pasar perusahaan perbankan yang didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016.

**(b) Manfaat Penelitian**

- a. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan tujuan investasi saham pada perusahaan perbankan.
- b. Bagi investor dan calon investor yang tertarik menanamkan modalnya melalui pasar modal, maka hasil penelitian ini dapat

dijadikan refrensi tambahan dalam mempertimbangkan keputusan investasi.

- c. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk melatih serta meningkatkan kemampuan penulis, menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya di bidang investasi, serta sebagai wujud dari aplikasi manajemen investasi yang telah didapat selama perkuliahan.
- d. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang analisa pengaruh rasio keuangan terhadap harga pasar saham dan perusahaan sehingga dapat berguna sebagai bahan penelitian berikutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, Sartono. 2008. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Almilia, L. S. dan Herdiningtyas, Winny. 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7 No.2 Nopember 2005.
- Anoraga, Pandji dan Pakarti, Piji. 2001. Pengantar Pasar Modal, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Mahasatya
- Apriani. 2011. Studi Pengaruh Laba, Arus Kas,dan Faktor Risiko Keuangan terhadap Return Saham pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 - 2010. Surabaya: Undergraduate Thesis FEB Universitas Surabaya
- Aritonang, R. Lerbin, R. 2007. Teori dan Praktik Riset Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia
- Bambang Suryoatmono. (2004). Statistika Nonparametrik dan Penerapannya Dalam Penelitian Manajemen. (online) <http://home.Unpar.ac.id>
- Barseghyan, L. 2010, “*Non-performing loans, prospective bailouts, and Japan’s slowdown*”, *Journal of Monetary Economics*, Vol. 57, pp. 873-890.
- Besley, Scott And Brigham. 2000. *Essentials Of Managerial Finance. Eleventh Edition*. Florida: The Dryden Press.

- Bisnis Indonesia Resources Center (BIRC). 2015. *Indonesia Banking Watch 2013 – 2014*. Jakarta : Bisnis Indonesia Gagaskreasitama
- \_\_\_\_\_. 2017. *Indonesia Banking Watch 2015 – 2016*. Jakarta : Bisnis Indonesia Gagaskreasitama
- \_\_\_\_\_. 2018. *Indonesia Banking Watch 2016 – 2017*. Jakarta : Bisnis Indonesia Gagaskreasitama
- Brigham, E.F., Ehrhardt, M.C. 2005. *Financial Management Theory And Practice. Eleventh Edition, South Western Cengage Learning, Ohio.*
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta.
- Gibson, Charles H. 2001. *Financial Reporting Analysis, 8<sup>th</sup> edition, South Western College Publishing.*
- Ghozali, H. Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang : BPUNDIP
- Ghozali, H. Imam. 2007. *Manajemen Risiko Perbankan*. Semarang : BPUNDIP

Gray. C.F dan Larson, E.W. 2000. *Project Management. First Edition. Bosyo: Irwin McGraw-Hill.*

Hadianto Bram. 2008. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel Pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia. Universitas Kristen Maranatha Bandung. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol.7 No.2 162-173, November.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2005. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua, Yogyakarta : STIE YKPN.

Harahap, Dahrul Aman; Hairunnisah, Ade Isyana. 2017. Pengaruh NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2010 – 2014. Dimensi, Vol. 6, No. 1: 22 -40. Januari 2017 Issn: 2085-9996.

Hartono, Jogiyanto. 2008, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 5. Yogyakarta: BPFE, UGM.

\_\_\_\_\_. 2010, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 6.  
Ikatan Bankir Indonesia. 2016. Strategi Manajemen Risiko Bank. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Indiani , Ni Putu Lilis; Dewi, Sayu Kt. Sutrisna. 2016. Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek

Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 5, 2016: 2756 - 2785

ISSN : 2302-8912

Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta:  
PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.

\_\_\_\_\_. 2011. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya. Edisi Revisi 11. Jakarta:  
Rajawali Pers

Kerlinger, Fred N. & Howard B. Lee. 2000. Foundations of Behavioral  
Research.4Th Edition. Florida: Harcourt Inc.

Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J, & Warfield, Terry D Alih Bahasa Emil  
Salim. 2002. *Akuntansi Intermediate Jilid I*, Jakarta: Erlangga.

Koch, Timothy W. dan Scott MacDonald. 2000. *Bank Management. 4 ed.*  
*Orlando: Hartcourt College Publishers.*

\_\_\_\_\_. 2006. *Management of banking, Sixth edition, Mason, Ohio : Thompson Higher Education.*

Larasati, Rizki; Isynuwardhana, Deannes; Muslih, Muhammad. 2017. Analisis  
Pengaruh Non Performing Loan Dan Net Interest Margin Terhadap Harga  
Saham Pada 5 Bank Umum Konvensional Penyalur Kredit Terbesar Di  
Indonesia Tahun 2010-2015. e-Proceeding of Management : Vol.4, No.1  
April 2017

Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. Kinerja Bank Devisa Dan Bank  
Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding

- PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil). 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Malhotra. 2007. *Marketing Research An Applied Orientation. International Edition: Pearson*
- Marzuki, C. 1999. Metodologi Riset. Jakarta: Erlangga
- Masya, Ismail. 2009. Teori Prosedur. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir . 2002. Analisis Laporan Keuangan, edisi pertama. Yogyakarta: Liberty  
\_\_\_\_\_. 2007. Analisis Laporan Keuangan, edisi keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Murwanti, sri dan Mulyono. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI Tahun 2010-2012). Surakarta: BENEFIT Jurnal Managemen dan Bisnis.
- Nordiana, Ariskha; Budiyanto. 2017. Pengaruh DER, ROA DAN ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 2, Februari 2017
- Pandia, Frianto. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta
- Putri, Dys Alfina dan Prijati. 2017. Pengaruh ROA, CAR, NPM, dan LDR Terhadap Harga Saham Bank Umum. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 4.

Rita, M.R., E. Tandilin., 2007. "Efektivitas Penerapan Price Limit di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. FE-UGM, Vol. 22, No. 2, April.

Riyadi, Selamet. 2006. Banking Assets and Liability Management (Edisi Ketiga). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

\_\_\_\_\_. 2015. Banking Assets And Liability Management. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Rusdin. (2006). Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan Dalam Praktik. Bandung: Alfabeta.

Saeidi, Parviz; Khandozi, Bozorgmehr. 2011. *The Investigation of Relation between Market Ratios and Market Price per Share of Accepted Companies in Tehran Stock Exchange. Global Business and Management Research; Boca Raton Vol. 3, Iss. 2, (2011): 136 – 140.*

Sambul, Sandro Heston; Murni, Sri; Tumiwa, Johan R. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham Yang Di Tawarkan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank Dengan Aset Terbesar). Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 02

Sari, Lola Devita. 2016. Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Milik Pemerintah (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 – 2014. JOM FISIP Vol 3 No.2 Oktober 2016.

- Setiawan, Alvin; Tjun, Lauw Tjun. 2010. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Emiten Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* Vol.2 No. 2 November 2010: 162-180
- Sha, Thio Lie. 2017. Effects of Price Earnings Ratio, Earnings Per Share, Book to Market Ratio and Gross Domestic Product on Stock Prices of Property and Real Estate Companies in Indonesia Stock Exchange. 2017. *International Journal of Economic Perspectives*. Mersin Vol 11, Iss. 1 (2017) : 1743 – 1754.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan dan Pasar Modal*. Edisi keenam. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Sunyoto, Yonatan. 2014. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin dan Return on Asset Terhadap Harga Saham pada Perbankan di BEI Periode 2009 – 2012. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*. Vol 21, No 36 (2014)
- Takarini, N, dan U. H. Putra. 2013. Dampak Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di BEI. *Jurnal Neo-Bis* 7(2).
- Talattov, Abra Puspa Ghani dan FX Sugiyanto. 2011. Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Perbankan di Indonesia Tahun 2003-2008

- (“Structure-Conduct-Performance Approach Vs Relative Efficiency Approach”). Jurnal : <http://eprints.undip.ac.id/26357/>.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi 1. Yogyakarta: BPFE
- \_\_\_\_\_. 2002. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi 3. Yogyakarta : BPFE
- \_\_\_\_\_. 2003 Risiko sistematik (Beta) berbagai isu pengestimasian dan ketertarapannya dalam penelitian dan praktik. Yogyakarta: UGM.
- \_\_\_\_\_. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Wahyuningrum, Novianti Ika. 2012. Pengaruh EPS, DPR, ROI, Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Walsh, Ciaran. 2004. Key Management: Rasio – rasio Manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis. Jakarta: Erlangga.
- Wijayanti, 2010, Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Journal of Indonesian Applied Economics, Fakultas Ekonomi Unversitas Brawijaya.
- Zeng, S. (2012), “Bank non-performing loans (NPLs): A dynamic model and analysis in China”, Modern Economy, Vol. 3, pp. 100-110

Website :

Prasetyo, Herry. "OJK dorong anak usaha bank melakukan IPO". 14 September 2013. <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-dorong-anak-usaha-bank-melakukan-ipo>.

"OJK Dorong Industri Perbankan untuk Go Public. Sabtu.", 17 August 2013. <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt520ef37f764b5/ojk-dorong-industri-perbankan-untuk-go-public>.

"Kenaikan Indeks Harga Saham di Bursa Efek Indonesia Tertinggi di Dunia", <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/03/221703226/kenaikan-indeks-harga-saham-di-bursa-efek-indonesia-tertinggi-di-dunia>.  
<http://www.idx.co.id/produk/saham/>  
[https://www.bi.go.id/id/peraturan/ssk/Pages/pbi\\_171115.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/ssk/Pages/pbi_171115.aspx)  
[https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/SE%20No.13\\_24\\_DPNP\\_2011.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/SE%20No.13_24_DPNP_2011.aspx)